

**ANALISIS FINANSIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN-
PERUSAHAAN CONSUMER GOODS SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011 - 2016)****FINANCIAL ANALYSIS TO FIRM VALUE (STUDY ON CONSUMER GOODS COMPANIES
SUB SECTOR OF FOOD AND BEVERAGE LISTED ON BEI YEAR 2011 - 2016)**

Oleh:

**Juan V Massie¹
Parengkuan Tommy²
Rosalina A M Koleangan³**¹²³Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi Manado, Indonesia

E-mail:

¹juanmassie1995@gmail.com²tparengkuan197@gmail.com³rosalina_koleangan@ymail.com

Abstrak : Perubahan dan pembenahan perekonomian yang terjadi di negara-negara besar memicu persaingan hingga mengakibatkan perusahaan-perusahaan besar semakin berlomba-lomba untuk mengembangkan produknya untuk menghasilkan profit yang tinggi. Tingginya perkembangan perusahaan-perusahaan manufaktur di Indonesia, bisa terlihat dari bertambahnya jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) dari periode ke periode yang semakin hari semakin meningkat. Beberapa alat analisa keuangan banyak digunakan oleh para investor-investor yang ingin melakukan transaksi saham di Bursa Efek Indonesia, indikator-indikator keuangan tersebut akan membantu mereka untuk menentukan kebijakan-kebijakan dan mendukung pengambilan keputusan investasinya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk Mengetahui pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Price Earning Ratio terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan – perusahaan Consumer Goods sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 - 2016. Metode yang digunakan pada penelitian adalah analisis regresi linier berganda. Populasi yang ada pada penelitian adalah perusahaan - perusahaan consumer good sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) . Dan adapun juga sampel yang digunakan sebanyak 7 perusahaan dengan jumlah data keuangan dari tiap perusahaan, di ambil 5 tahun terakhir dari 2012 sampai 2016. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas, Leverage, dan Price Earning Ratio secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan tetapi tidak secara parsial.

Kata Kunci : likuiditas, leverage, price earning ratio, nilai perusahaan

Abstract : Changes and improvements in the economy that occurred in big countries trigger competition to cause big companies are increasingly vying to develop their products to generate high profits. The high development of manufacturing companies in Indonesia can be seen from the increasing number of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) from period to period which increasingly day. Some financial analysis tools are widely used by investors who want to conduct stock transactions on the Indonesia Stock Exchange, the financial indicators will help them to determine the policy and support the investment decision-making. The purpose of this research is to know the influence of Liquidity, Leverage, and Price Earning Ratio to Company Value to Consumer Goods Companies of Food and Beverage sub sector listed in Indonesia Stock Exchange in 2012 - 2016. The method used is multiple linear regression analysis. The population of the study were the consumer companies of both food and beverage sub-sector listed on the BEI and the samples used were 7 companies. The results showed that Liquidity, Leverage, and Price Earning Ratio simultaneously affect the value of the company but not partially.

Keywords: liquidity, leverage, price earning ratio, firm value.

PENDAHULUAN**Latar Belakang Masalah**

Perubahan dan pembenahan perekonomian yang terjadi di negara-negara besar memicu persaingan hingga mengakibatkan perusahaan-perusahaan besar semakin berlomba-lomba untuk mengembangkan produknya untuk menghasilkan profit yang tinggi. Tingginya perkembangan perusahaan-perusahaan manufaktur di Indonesia bisa terlihat dari bertambahnya jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) dari periode ke periode yang semakin hari semakin meningkat.

Dengan adanya peningkatan bertambahnya jumlah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di dalam BEI (Bursa Efek Indonesia), para investor yang ingin melakukan transaksi saham di Bursa Efek Indonesia, haruslah memahami beberapa alat analisis yang digunakan guna memudahkan investor dalam melakukan investasi terhadap perusahaan manufaktur yang ada.

Nilai perusahaan diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon investor seandainya suatu perusahaan akan dijual. Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai aset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio lancar (*Current Ratio*). kemudian Leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana (*source of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham, analisis rasio yang di gunakan adalah DAR (*Debt to Assets Ratio*) yaitu merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dengan utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Dan yang terakhir adalah *Price Earning Ratio*, *Price Earning Ratio* adalah perbandingan harga per lembar saham (aktual) terhadap pendapatan perusahaan (aktual) dan memperkirakan atau memprediksi terhadap tingkat diskonto yang telah disesuaikan, tingkat pertumbuhan deviden tunai per saham, *earning per share* dan rasio pembagian dividen.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut untuk mengetahui ;

1. Likuiditas, Leverage, dan Price Earning Ratio secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan – perusahaan Consumer Goods sub sector Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 - 2016
2. Likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan – perusahaan Consumer Goods sub sector Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 - 2016
3. Leverage secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan – perusahaan Consumer Goods sub sector Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 - 2016
4. Price Earning Ratio secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan – perusahaan Consumer Goods sub sector Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 - 2016

TINJAUAN PUSTAKA**Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan merupakan salah satu bidang yang berperan sangat penting dalam perusahaan. Manajemen keuangan (Financial Management), atau dalam literatur lain disebut pembelanjaan, adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh (Martono dan Harjito, 2005:4). Dengan demikian berdasarkan pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen keuangan bisa dikatakan sebagai suatu bidang yang berperan penting untuk menghasilkan aset, mendanai aset, dan mengolah aset tersebut dalam rangka mencapai tujuan perusahaan itu sendiri.

Likuiditas

Likuiditas adalah untuk mengevaluasi kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek. (John J.Wild, 2005:38). Suatu bank dapat dikatakan likuid, apabila bank yang bersangkutan dapat membayar semua hutang-hutangnya terutama simpanan tabungan, giro dan deposito pada saat ditagih dan dapat pula memenuhi semua permohonan kredit yang memang layak untuk dibiayai, Kasmir 2002:48), Definisi-definisi yang telah dikemukakan, juga merujuk pada pentingnya volume perdagangan saham dalam definisi likuiditas saham. Sehingga banyak peneliti yang mengukur likuiditas berdasarkan analisis volume perdagangan saham. Namun dalam penelitian, ukuran dari likuiditas bermacam-macam, likuiditas saham menyangkut aspek pasar, yaitu mengenai ketersediaan saham suatu perusahaan dipasar. Indikator penting dari suatu saham yang likuid adalah besarnya persentase saham yang diperjualbelikan dipasar dibandingkan dengan saham beredar suatu perusahaan. Beberapa pendapat tadi memberikan dasar logis bahwa dari sisi dampak atas likuid atau tidaknya suatu saham perusahaan memiliki konsekuensi terhadap nilai dan struktur kepemilikan saham suatu perusahaan. Konsep ini akan memberikan pemahaman dan dasar analisis atas keterkaitan besaran perusahaan, likuiditas saham dan nilai perusahaan dalam model penelitian.

Leverage

Leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana (source of funds) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham Sartono, (2012 :257). Irawati (2013), leverage merupakan suatu kebijakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam hal menginvestasikan dana atau memperoleh sumber dana yang disertai dengan adanya beban/biaya tetap yang harus ditanggung perusahaan, Fakhrudin (2014:109), leverage merupakan jumlah utang yang digunakan untuk membiayai / membeli aset-aset perusahaan. Perusahaan yang memiliki utang lebih besar dari equity dikatakan sebagai perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi, Sjahrial (2014:147), leverage adalah penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) berarti sumber dana yang berasal dari pinjaman karena memiliki bunga sebagai beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham, Syamsuddin (2014:89), leverage adalah kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (fixed cost assets or funds) untuk memperbesar tingkat penghasilan (return) bagi pemilik perusahaan.

Price Earning Ratio (PER)

Price Earning Ratio merupakan bagian dari rasio penilaian untuk mengevaluasi laporan keuangan. Anderson dan Brooks (2006) menyatakan *The Price Earning Ratio is a widely used measure of the expected performance of companies and it has almost invariably been calculated as the ratio of the current share price to the previous year's earnings. Price Earning Ratio* dihitung dari perbandingan antara harga saham suatu perusahaan dengan laba per lembar saham. Widoatmodjo (2005). Laba per lembar saham yang biasa disebut Earning Per Share merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan mendistribusikan laba yang diraih perusahaan kepada pemegang saham.

Nilai Perusahaan

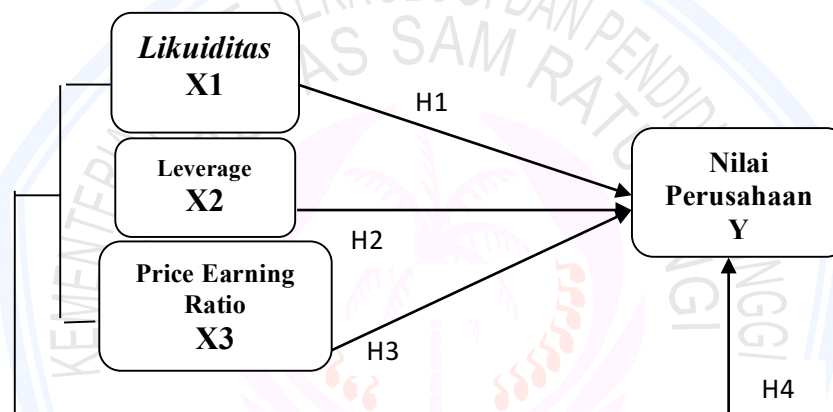
Priscilia Gizela Frederik (2015) menunjukkan secara simultan profitabilitas, kebijakan hutang dan price earning ratio berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial profitabilitas dan kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sementara price earning ratio tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaiknya manajemen meningkatkan price earning ratio karena merupakan ukuran kemampuan untuk menghasilkan laba masa depan dari perusahaan. Husnan (2004) nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Sedangkan menurut Keown (2004) nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.

Penelitian Terdahulu

Priscilia Gizela Frederik (2015), menunjukkan secara simultan profitabilitas, kebijakan hutang dan price earning ratio berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial profitabilitas dan kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sementara price earning ratio tidak memiliki pengaruh

signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaiknya manajemen meningkatkan price earning ratio karena merupakan ukuran kemampuan untuk menghasilkan laba masa depan dari perusahaan. Anita Tarihoran (2016), Secara simultan, Penghindaran Pajak dan Leverage berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Secara parsial, Leverage berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Penghindaran Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Transparansi Perusahaan mampu memoderasi hubungan antara Penghindaran Pajak dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. Octavia Langujub (2016), Hasil penelitian ini menunjukkan pertama, bahwa hasil uji F nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh return on equity, ukuran perusahaan, price earning ratio dan struktur modal. Kedua, bahwa hasil uji t secara parsial menunjukkan bahwa hanya variabel return on equity yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan ukuran perusahaan, price earning ratio dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Danta Sitepu (2013), hasil penelitian diketahui bahwa CR, TATO, DPR, PBV dan INTO berpengaruh signifikan terhadap PER pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2008 sampai 2011. Namun secara parsial, hanya PBV yang berpengaruh terhadap PER, sedangkan CR, TATO, DPR dan INTO tidak berpengaruh signifikan terhadap PER pada perusahaan manufaktur untuk periode 2008 sampai 2011.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

Berdasarkan pada rumusan masalah serta landasan teori yang telah diuraikan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Likuiditas Diduga mempengaruhi secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan – Perusahaan Consumer Goods sub sector makanan dan minuman yang tercatat di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2011 - 2016
2. Leverage mempengaruhi Diduga secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan – Perusahaan Consumer Goods sub sector makanan dan minuman yang tercatat di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2011 - 2016
3. Price Earning Ratio Diduga mempengaruhi secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan – Perusahaan Consumer Goods sub sector makanan dan minuman yang tercatat di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2011 - 2016
4. Likuiditas, Leverage, dan Price Earning Ratio Diduga secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan – Perusahaan Consumer Goods sub sector makanan dan minuman yang tercatat di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2011 - 2016

METODE PENELITIAN**Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah jenis penelitian asosiatif yaitu penelitian yang mencari pola hubungan dan atau pengaruh dua variabel atau lebih. Variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:59).

Lokasi, Waktu dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian yang diteliti penulis bertempat di Pojok Bursa Efek Indonesia Jln. Kampus Unsrat Bahu, Manado 95115, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. Ada juga data yang diambil melalui website www.idx.co.id. Objek penelitian yang diteliti penulis adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang bergerak disektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai dengan 2016. Penelitian ini dilakukan selama bulan september sampai dengan november 2017.

Populasi

Sugiyono (2010:115) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini merupakan daftar perusahaan - perusahaan Manufaktur yang bergerak dalam sektor Consumer Goods, sub sector makanan dan minuman yang seluruhnya berjumlah 40 Perusahaan tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

Metode Pengumpulan Data**Jenis Pengumpulan Data**

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli (objek) tidak melalui perantara. Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yaitu melalui hasil-hasil penelitian, buku-buku, artikel, dan berbagai publikasi serta instansi terkait yang relevan dengan masalah yang diangkat.

Metode Analisis Data**Uji heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2009).

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data yang diteliti dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Menurut Sugiyono (2010:407):

Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi (R) ini digunakan untuk mengukur kuatnya hubungan antar variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Djarwanto 2002 : 37).

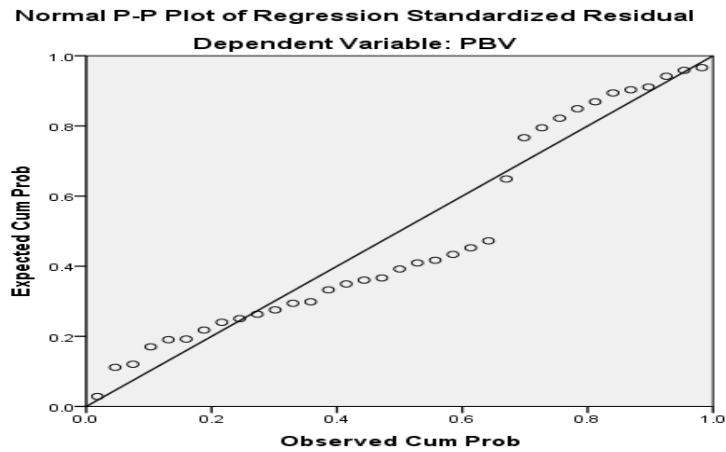
Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) ini bertujuan untuk melihat besar kecil pengaruhnya variabel bebas terhadap variabel tidak bebas (Supratno 2010 : 37).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan bentuk pengujian statistik yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana sebaran sebuah data. Model regresi yang baik adalah modal regresi yang menggunakan data yang terdistribusi normal atau mendekati normal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk uji normalitas adalah dengan menggunakan gambar *scatter plot*. Untuk mengetahui apakah data yang digunakan terdistribusi dengan normal, maka sebaran titik-titik pada gambar *scatter plot* harus mengikuti arah garis diagonal.

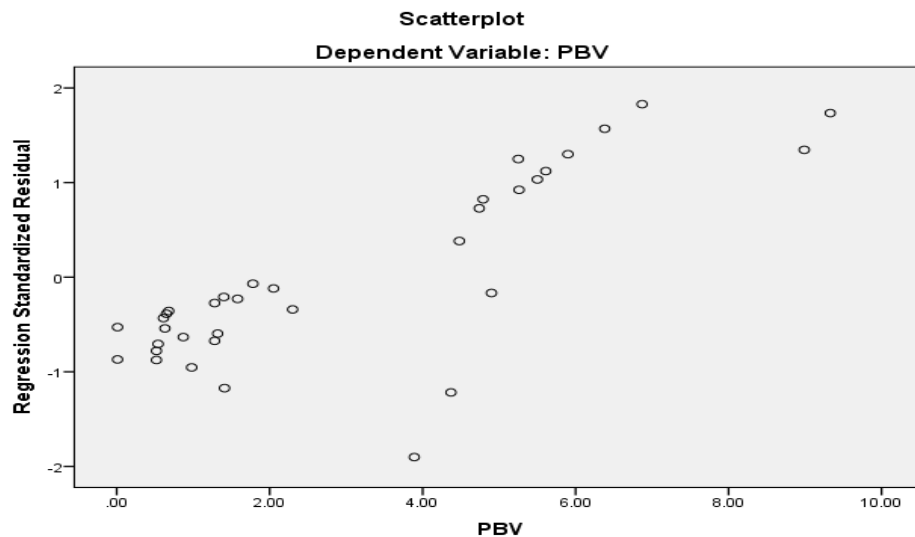


Gambar 2. P-Plot Regression Standardized Residual Dependent Variable

Sumber : data diolah, 2017

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah varian dari residual tidak sama untuk semua pengamatan, yang menyebabkan estimator menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinasi akan menjadi sangat tinggi. Jika dari suatu pengamatan tersebut terdapat varian yang berbeda, maka disebut heteroskedastisitas.



Gambar.3 Scatterplot Dependent Variable

Sumber : data diolah, 2017

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan situasi dimana beberapa atau semua variabel bebas korelasi kuat. Jika terdapat korelasi yang kuat di antara sesama variabel maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian.

Tabel.1 Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Likuiditas	.415	2.408
Leverage	.410	2.438
Price Earning Ratio	.954	1.048

Sumber Data Olahan 2017.SPSS

Berdasarkan data di atas dapat dilihat pada output coefficient model, dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas jika nilai VIF < 10. Dari hasil perhitungan didapatkan angka 1.233 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi tersebut.

Uji Autokorelasi

Model regresi dikatakan tidak terdapat autokorelasi apabila nilai (4-DW) lebih dari batas atas nilai tabel Durbin-Watson (dU).

Tabel.2. Uji Autokorelasi

Durbin-Watson
.750

Sumber : Data Olahan 2017.SPSS

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai hitung Durbin-Watson (DW) yang didapatkan adalah sebesar 0.750, berdasarkan jumlah variabel dan data yang digunakan dalam penelitian ini batas atas nilai tabel Durbin-Watson (dU) adalah sebesar 1.6528. Jika dihitung maka $(4-DW) = (4 - 0.750 = 3.250)$, berarti $(4-DW)$ lebih dari (dU). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis**Uji t dan Uji F**

Uji t dan uji F merupakan pengujian untuk melihat seberapa besar pengaruh antara variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Uji t merupakan pengujian untuk melihat tingkat signifikansi antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat, sedangkan uji F merupakan pengujian untuk melihat tingkat signifikansi antara variabel-variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat.

Tabel.3. Uji t dan Uji F

Model (Constant)	Uji t		Uji F	
	T	Sig	F	Sig
Likuiditas	2.290	.029	5.828	.003 ^b
Leverage	-.409	.686		
PER	.951	.349		

Sumber: Data Olahan 2017.SPSS

Koefisien Nilai koefisien korelasi dan koefisien determinasi menentukan seberapa besar hubungan antara variabel dalam penelitian. Jika nilai koefisien korelasi mendekati angka (+1 atau -1), berarti hubungan antara variabel tersebut semakin kuat. Dan jika nilai koefisien korelasi mendekati angka 0, berarti hubungan antara variabel semakin lemah.

Korelasi Berganda (R) dan Koefisien Determinasi (R²)

Tabel.4. Koefisien Korelasi Berganda (R) dan Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.601 ^a	.361	.299

Sumber : Data Olahan 2017.SPSS

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi berganda (R) yang di hasilkan adalah sebesar 0.601 artinya mempunyai hubungan kuat. Nilai koefisien determinasi (R²) 0.361 atau 36,1%. artinya pengaruh Likuiditas (X1) , Leverage (X2) dan Price Earning Ratio (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) adalah sebesar 36.1 % dan 63.9% di pengaruhi variabel lain.

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis ditemukan bahwa variabel Likuiditas atau *Current Ratio* dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan pada Perusahaan-Perusahaan *Consumer Goods Sub Sektor Makanan dan Minuman* yang terdaftar di BEI Tahun 2011 – 2016.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis ditemukan bahwa variabel Leverage atau *Debt to Asset Ratio* dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan pada Perusahaan-Perusahaan *Consumer Goods Sub Sektor Makanan dan Minuman* yang terdaftar di BEI Tahun 2011 – 2016.

Pengaruh Price Earning Ratio Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis ditemukan bahwa variabel Price Earning Ratio dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan pada Perusahaan-Perusahaan *Consumer Goods Sub Sektor Makanan dan Minuman* yang terdaftar di BEI Tahun 2011 – 2016.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Likuiditas, Leverage, dan Price Earning Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan-Perusahaan *Consumer Goods Sub Sektor Makanan dan Minuman* yang terdaftar di BEI Tahun 2011 - 2016

2. Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan-Perusahaan *Consumer Goods Sub Sektor Makanan dan Minuman* yang terdaftar di BEI Tahun 2011 - 2016
3. Leverage secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan-Perusahaan *Consumer Goods Sub Sektor Makanan dan Minuman* yang terdaftar di BEI Tahun 2011 - 2016
4. *Price Earning Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan-Perusahaan *Consumer Goods Sub Sektor Makanan dan Minuman* yang terdaftar di BEI Tahun 2011 - 2016

Saran

1. Bagi investor ataupun calon investor yang akan menanamkan investasinya agar dapat menganalisis laporan keuangan perusahaan sebelum menginvestasinya
2. Manajemen lebih meningkatkan *price earning ratio* karena sebagai suatu ukuran kemampuan menghasilkan laba masa depan dari suatu perusahaan
3. Bagi peneliti selanjutnya di anjurkan untuk mengambil variabel berbeda dari yang di ambil penulis. Dengan demikian, diharapkan akan memberikan hasil yang lebih berguna bagi perkembangan perekonomian di Indonesia, terlebih khusus untuk perusahaan - perusahaan yang terdaftar di BEI Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menambahkan variabelnya lebih dari 3 variabel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Tarihoran (2016). *Pengaruh penghindaran pajak dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi*. <https://www.mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/view/346>. 16/07/2017
- Corry Winda Anzlina (2013). *Pengaruh tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan real estate dan property di bei tahun 2006 – 2008*.
- Danta Sitepu (2013). *Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi price earning ratio perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia*. <https://www.coursehero.com/file/p2uvdln/Anzlina-Corry-Winda-dan-Rustam-2013-Pengaruh-Tingkat-Likuiditas-Solvabilitas>. 15/07/2017
- Devi nurviana (2016). *Analisis pengaruh return on assets (roa), likuiditas, dan Solvabilitas terhadap price to book value (pbv) pada Perusahaan tekstil dan garmen yang go public di bursa Efek indonesia periode 2008-2013*. <http://eprints.ums.ac.id/40464/1/NASPUB.pdf> 15/07/2017
- Djarwanto dan Pangestu Subagyo. 2002. *Statistik Induktif. Edisi Keempat. Cetakan Keempat*.: BPEE, Yogyakarta.
- Ghozali, I. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*.: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Husnan, Suad. (2004). *Dasar - dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*.: UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Irawati (2013), *leverage merupakan suatu kebijakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam hal menginvestasikan dana atau memperoleh sumber dana yang disertai dengan adanya beban/biaya tetap yang harus ditanggung perusahaan*
- John J Wild, 2005, *Analisis Laporan Keuangan*.: Salemba Empat, Buku Satu, Edisi Delapan, Jakarta.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*.; PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Keown, A.J. 2004. *Manajemen Keuangan : Prinsip-Prinsip dan Aplikasi*.: PT. Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Martono dan Harjito, 2005:4. *Manajemen keuangan (Financial Management)*.
- Octavia Langujub (2016). *Pengaruh return on equity, ukuran perusahaan, Price earning ratio dan struktur modal terhadap Nilai perusahaan property and real estate Terdaftar di bursa efek Indonesia*.
- Priscilia Gizela Frederik (2015). *Analisis profitabilitas, kebijakan hutang dan price earning ratio terhadap nilai*

perusahaan pada perusahaan retail trade yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Rahman Rusdi Hamidy (2015). *Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan Dengan profitabilitas sebagai variabel intervening Pada perusahaan properti dan real estate di bursa efek Indonesia.*

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Edisi Kedua.*: Alfabeta, Bandung.

Supratno, J. 2010. *Statistika.*: Erlangga, Jakarta.

Sartono, Agus. 2012. *Manajemen keuangan teori, dan aplikasi.*: BPFE Yogyakarta, Yogyakarta.

Tulung, Joy Elly (2017). "Resource Availability and Firm's International Strategy as Key Determinants Of Entry Mode Choice." *Jurnal Aplikasi Manajemen-Journal of Applied Management* 15.1. <http://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/view/916>

Tulung, Joy Elly, Nelwan, Olivia S., dan Lengkong, Victor PK (2012). "Top Management Team and Company Performance in Big Countries vs Small Countries." *Journal of Economics, Business, and Accountancy* 15.1, 59-70. <https://journal.perbanas.ac.id/index.php/jebav/article/view/60>

Tulung, Joy Elly dan Ramdani, Dendi (2016). "The Influence of Top Management Team Characteristics on BPD Performance". *International Research Journal of Business Studies*, Volume 8 Nomor 3, 155-166. <http://irjbs.com/index.php/jurnalirjbs/article/view/1147>

